

APPENDIX 1. ANALISIS SITUASI LANSKAP (LSA)

VERSI 0.2 | OKTOBER 2020

Pengantar

Analisis Situasi Lanskap (LSA) menyediakan format terstruktur untuk membantu penilai dalam mengkarakterisasi lanskap dan memahami faktor internal dan eksternal yang memengaruhi, dan dipengaruhi oleh, keberlanjutan lanskap. Ini adalah alat untuk menangkap dan mensintesis informasi kontekstual tambahan tentang lanskap dan berisiki keputusan tentang sasaran penilaian dan indikator yang relevan. LSA juga menentukan kegiatan ekonomi mana yang akan dicakup oleh penilaian. Ruang lingkup kegiatan ekonomi akan menerangkan luasan sektor yang akan dinilai untuk indikator tertentu.¹

Jika pengguna LandScale berencana untuk melakukan penilaian LandScale untuk satu yurisdiksi atau daerah tangkapan air, maka LSA harus dilakukan untuk unit lanskap ini. Jika pengguna berencana untuk menggambarkan batas yang ditentukan pengguna, maka LSA harus dilakukan untuk area yang mencakup setidaknya batas luar dari area penilaian LandScale potensial. Dalam skenario ini, informasi yang didokumentasikan dalam LSA harus digunakan untuk membantu menginformasikan delineasi batas lanskap akhir.

LSA harus dibuat berdasarkan pemahaman penilai tentang konteks lanskap dan dilengkapi dengan informasi dari penelitian kepustakaan dan wawancara dengan pemangku kepentingan utama. Penilai harus mengumpulkan semua informasi yang diperlukan di setiap kategori LSA untuk membuat gambaran holistik dari situasi lanskap saat ini. Ini akan memberikan konteks yang berguna bagi pembaca laporan penilaian. Jika ada informasi wajib tapi tidak tersedia untuk lanskap, penilai harus melaporkannya sebagai "tidak tersedia" dan secara singkat merangkum upaya mereka untuk menemukan informasi tersebut, termasuk sumber-sumber yang diajak berkonsultasi.

LSA diintegrasikan ke dalam template pelaporan versi 0.2 untuk digunakan oleh LandScale Pilot. Penilai harus menyelesaikan LSA pada awal penilaian LandScale pertama dan meninjau kembali dalam penilaian ulang untuk memperbarui informasi yang telah berubah.

¹ Ruang lingkup kegiatan ekonomi hanya relevan untuk indikator pada Tujuan 2.2, 3.2, dan 4.1. Indikator lainnya dimaksudkan untuk dinilai secara luas terlepas dari aktivitas ekonomi yang duminati.

Kategori	Informasi yang dibutuhkan
Konteks geografis	<ul style="list-style-type: none"> ● Peta konteks lanskap, yang menunjukkan perkiraan batas lanskap dalam konteks yurisdiksi nasional dan subnasional, infrastruktur utama (misalnya, jalan raya) dan daerah perkotaan, dan fitur relevan lainnya
Prakarsa yang sudah ada sebelumnya dan aktivitas lainnya di lanskap yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> ● Daftar dan deskripsi kegiatan atau penilaian baru-baru ini, sedang berlangsung, atau dalam perencanaan yang mungkin menyediakan informasi untuk penilaian LandScale (misalnya, dengan menyediakan data dan keahlian) atau yang mungkin memanfaatkan hasil LandScale ● Informasi tentang kegiatan atau inisiatif perencanaan skala lanskap yang sedang berlangsung yang dipimpin oleh pemerintah, masyarakat sipil, atau kemitraan multi-pemangku kepentingan (misalnya, dialog multi-pemangku kepentingan, pendekatan yurisdiksi, investasi khusus sektor, program keberlanjutan, dll.) ● Konteks historis singkat dari inisiatif keberlanjutan, perubahan iklim, dan ketahanan lainnya yang relevan di lanskap (misalnya, Tindakan Mitigasi yang Sesuai Secara Nasional (NAMAS), Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional (NDC), rencana adaptasi, Pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan (REDD +) , dll.) ● Kelompok pemangku kepentingan utama yang terlibat dalam setiap jenis kegiatan di atas
Informasi demografis	<ul style="list-style-type: none"> ● Ukuran populasi ● Kepadatan penduduk ● Distribusi populasi (termasuk data spasial, jika memungkinkan) ● Komposisi usia dan jenis kelamin populasi ● Komposisi penduduk pedesaan vs. perkotaan ● Distribusi populasi menurut etnis dan/atau kelompok adat ● Jumlah rata-rata orang per rumah tangga ● Deskripsi singkat tentang tren masa lalu dan saat ini tentang migrasi manusia yang relevan dengan kegiatan penggunaan lahan (misalnya, pekerja pertanian sementara, migrasi keluar ke daerah perkotaan atau ke negara-negara perbatasan karena konflik sosial atau kurangnya peluang pendapatan)

Tutupan lahan dan penggunaan lahan	<ul style="list-style-type: none"> • Peta tutupan lahan dan/atau penggunaan lahan saat ini dengan ringkasan luas (ha) dan% lanskap di setiap tutupan lahan atau tipe penggunaan lahan • Peta tipe ekosistem alami dalam lanskap (atau, jika tidak tersedia, daftar tipe ekosistem) • Peta kawasan lindung ditambah daftar terperinci yang menunjukkan ukuran dan jenis perlindungan untuk setiap kawasan • Informasi tentang perubahan penggunaan lahan di masa lalu dan pendorong perubahan ini, termasuk peta perubahan penggunaan lahan terkini, jika tersedia
Ekonomi & pasar internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan sektor ekonomi utama dan kegiatan di lanskap (terlepas dari ruang lingkup penilaian LandScale); jika tersedia, sertakan juga informasi tentang total atau perkiraan pendapatan atau keluaran ekonomi per sektor • Ringkasan semua jenis produksi berbasis sumber daya alam yang signifikan di lanskap, misalnya, sistem produksi utama budidaya pertanian dan kehutanan serta kegiatan yang berkaitan dengan air, pertambangan, perikanan, dan lain-lain • (Jika tersedia) Jumlah total orang dan persentase total lapangan pekerjaan dari sektor ekonomi utama • Proporsi barang pertanian dan komoditas yang diekspor dari lanskap, baik domestik maupun internasional, dipilah menurut tanaman • Ringkasan pendorong utama ekonomi lanskap saat ini dan yang diperkirakan kedepannya, seperti meningkatnya permintaan global untuk komoditas yang diproduksi di lanskap, investasi atau proyek baru, perubahan kebijakan, atau lainnya
Konteks produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkup kegiatan ekonomi berbasis sumber daya alam yang menjadi kepentingan utama untuk penilaian LandScale, seperti pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan, infrastruktur, pariwisata, dll. Tentukan produk dan/atau layanan yang relevan dalam aktivitas ekonomi yang diminati. Penetapan kegiatan ekonomi ini akan membatasi ruang lingkup penilaian untuk indikator dan metrik yang dipilih dalam Tujuan LandScale 2.2, 3.2, dan 4.1. • Total luas dan persentase lanskap dalam produksi pertanian dan kegiatan produktif lainnya; informasi ini mungkin didasarkan pada peta penggunaan lahan/tutupan lahan tetapi mungkin perlu menyertakan detail tambahan • Daftar komoditas dan/atau jasa terpenting yang diproduksi/disediakan dalam lanskap, jumlah yang diproduksi, dan proporsi dari total produksi nasional yang diwakilinya • Jenis sistem produksi pertanian dan kehutanan (misalnya, petani kecil, perkebunan, pengelolaan hutan alam, dll.) Dan sistem alokasi lahan (misalnya, kepemilikan pribadi oleh petani kecil, kepemilikan pribadi oleh perusahaan, kepemilikan masyarakat, kepemilikan pemerintah dengan konsesi atau hak guna, dll.) • Data yang relevan tentang pertanian untuk mata pencaharian atau perdagangan lokal, termasuk tanaman utama yang diproduksi dan jumlah orang yang terlibat

Struktur tata kelola	<ul style="list-style-type: none"> ● Inventaris dan deskripsi singkat tentang struktur dan badan tata kelola yang relevan yang terkait dengan penggunaan lahan dan sumber daya. Ini mungkin termasuk: <ul style="list-style-type: none"> ○ Instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas sektor terkait ○ Rencana dan/atau strategi pemerintah yang relevan dengan kelestarian lanskap ○ Kemitraan atau inisiatif multi-pemangku kepentingan (informasi tentang elemen ini dapat diberikan melalui modul Kemitraan Lanskap Berkelanjutan opsional) ○ Struktur non-pemerintah seperti kelompok produsen, koperasi, organisasi masyarakat sipil, dan mekanisme tata kelola dan pengambilan keputusan masyarakat adat, dll.
Informasi tentang dinamika utama dan ancaman yang relevan dengan keberlanjutan lanskap	<ul style="list-style-type: none"> ● Deskripsi peristiwa iklim, geologi, ekologi, politik, atau peristiwa utama lainnya, dinamika atau ancaman yang mungkin memiliki implikasi signifikan bagi keberlanjutan lanskap. Ini bisa termasuk banjir, gelombang badai pantai, kekeringan, kebakaran hutan, lumpur/tanah longsor, letusan gunung berapi, tsunami, runtuhnya pemerintahan, transisi pemerintahan, konflik bersenjata, kerusakan sosial, migrasi skala besar, dll.
Pemangku kepentingan internal	<ul style="list-style-type: none"> ● Daftar pemangku kepentingan utama yang ada di dalam lanskap, seperti: <ul style="list-style-type: none"> ○ Produsen dan mereka yang terlibat dalam produksi: petani kecil, kelompok produsen, koperasi, asosiasi, serikat pekerja, perusahaan publik dan swasta, dll. Yang memproduksi komoditas, barang dan jasa penting ○ Pemerintah lokal/sub-nasional: pejabat terpilih dan/atau yang ditunjuk yang mewakili lembaga lokal/regional dalam domain pertanian, kehutanan, sumber daya alam, pembangunan, pertambangan, perencanaan, dll. ○ Masyarakat sipil: kelompok masyarakat, LSM, dan organisasi serupa, terutama mereka yang bekerja untuk memajukan satu atau lebih aspek keberlanjutan dalam lanskap ○ Kelompok rentan dan terpinggirkan: komunitas lokal, kelompok adat dan etnis, demografi tertentu, dll.
Pemangku kepentingan eksternal	<ul style="list-style-type: none"> ● Daftar pemangku kepentingan utama yang berada di luar lanskap, seperti: <ul style="list-style-type: none"> ○ Perusahaan yang berbasis di luar lanskap (nasional atau internasional) dan mengambil sumber dari lanskap ○ Pemerintah pusat, termasuk kementerian pertanian, kehutanan, sumber daya alam, pembangunan, pertambangan, perencanaan, dll. ○ Lembaga pembiayaan pembangunan yang berinvestasi dalam proyek, bisnis, infrastruktur, atau program sektor publik di lanskap ○ Investor dan pemberi pinjaman yang menjalankan atau mempertimbangkan untuk berbisnis

	<p>di lanskap</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Donor filantropi (termasuk yayasan dan lembaga donor bilateral) yang mendukung proyek terkait keberlanjutan di lanskap ○ LSM nasional dan internasional yang mengerjakan topik yang relevan dengan lanskap
<p>Iklm dan perubahan iklim</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Ringkasan karakteristik iklim selama 10 tahun terakhir atau lebih, termasuk pola suhu dan curah hujan tahunan dan musiman, tren antar-tahunan, dan efek siklus antar-tahunan (seperti yang terkait dengan El Niño dan La Niña) ● (Jika tersedia) Skenario perubahan iklim termasuk jangka pendek (20 tahun) dan jangka menengah (50 tahun), seperti:: <ul style="list-style-type: none"> ○ Antisipasi perubahan suhu tahunan dan musiman ○ Antisipasi Perubahan curah hujan tahunan dan musiman ○ Antisipasi Kenaikan permukaan air laut (jika ada) ● Informasi tentang migrasi masuk aktual atau potensial dari spesies yang dapat menggantikan atau mengganggu ekosistem dan spesies saat ini ● Informasi tentang kerusakan sosial aktual atau potensial dari migrasi masuk atau keluar manusia yang disebabkan oleh perubahan iklim dan persaingan untuk sumber daya alam ● Efek aktual dan/atau proyeksi dari perubahan iklim pada hasil pertanian (misalnya, potensi dampak pada pasokan air pertanian, kolonisasi atau perluasan hama/penyakit pertanian, atau perpindahan zona budidaya)